

**DINAMIKA PEMBINAAN SIKAP RELIGIUS INKLUSIF MELALUI
PROGRAM ISMUBA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK
GUNUNGGKIDUL**



**Oleh:
Awal Aqsha Nugroho
NIM: 1620411015**

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awal Aqsha Nugroho, S.Pd.I

NIM : 1620411015

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Awal Aqsha Nugroho, S.Pd.I

NIM: 1620411015

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awal Aqsha Nugroho, S.Pd.I

NIM : 1620411015

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Awal Aqsha Nugroho, S.Pd.I

NIM: 1620411015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax. (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-387/Un.02/DT/PP.01.1/03/2018

Tesis berjudul : **DINAMIKA PEMBINAAN SIKAP
RELIGIUS INKLUSIF MELALUI
PROGRAM ISMUBA DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 PATUK,
GUNUNGKIDUL**

Nama : Awal Aqsha Nugroho, S.Pd.I
NIM : 1620411015
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 27 Februari 2018

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 1 Maret 2018

Dekan

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP: 19661121 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax. (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : DINAMIKA PEMBINAAN SIKAP
RELIGIUS INKLUSIF MELALUI
PROGRAM ISMUBA DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 PATUK,
GUNUNGGIDUL

Nama : Awal Aqsha Nugroho, S.Pd.I

NIM : 1620411015

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Ujian/Pembimbing : Dr. Usman, SS, M. Ag

Penguji I/Sekretaris : Dr. H. Karwadi, M. Ag

Penguji II : Dr. Sangkot Sirait, M. Ag

Diujikan di Yogyakarta pada tanggal 27 Februari 2018

Waktu : Pukul 11.00-12.00 WIB

Hasil/Nilai : 91.08/ A-

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**DINAMIKA PEMBINAAN SIKAP RELIGIUS INKLUSIF
MELALUI PROGRAM ISMUBA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK,
GUNUNGKIDUL**

yang ditulis oleh:

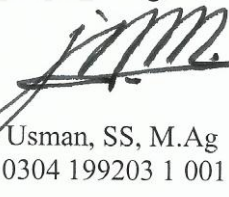
Nama : Awal Aqsha Nugroho, S.Pd.I
NIM : 1620411015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wssalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Pembimbing,



Dr. Usman, SS, M.Ag
NIP: 19610304 199203 1 001

ABSTRAK

Awal Aqsha Nugroho. *Dinamika Pembinaan Sikap Religius Inklusif Melalui Program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk*. Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini berawal dari tingkat religiusitas dan inklusifitas siswa perlu ditingkatkan, karena dengan pembelajaran saja tidak cukup untuk membentuk kepribadian siswa yang sempurna agamanya dan sempurna toleransinya. Program ISMUBA (al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) diharapkan dapat membantu untuk mengembangkan sikap religius inklusif di SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Permasalahannya terkait dengan implementasi program ISMUBA sebagai sarana pembinaan sikap religius inklusif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan terhadap guru ISMUBA dalam melaksanakan program dan melakukan proses pembelajaran yang efektif dan berdampak baik terhadap tingkat religius siswa dan keterbukaan siswa dalam menerima perbedaan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Pendekatan yang digunakan adalah Psikologi Pendidikan. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka ISMUBA, guru ISMUBA, guru BK, dan siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk sedangkan obyek penelitiannya berkaitan dengan metode atau cara yang digunakan dalam Pembinaan Sikap Religius Inklusif Melalui Program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperkuat dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ISMUBA dijadikan sebagai sarana pembinaan sikap religius inklusif siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk karena dilihat dari indikator dan tujuan program ISMUBA yang disusun bersifat variatif dan memiliki sisi urgensi. Implementasi program ISMUBA dalam pembinaan sikap religius inklusif berjalan sesuai dengan sasaran, tujuan dan indikator program. Pelaksanaan program bersifat rutin, variatif, sistematis, dan berkesinambungan. Hasil implementasi program ISMUBA yaitu dengan pesantren Ramadhan tingkat ibadah siswa menjadi lebih baik, kemampuan penguasaan bacaan dan gerakan sholat menjadi lebih baik, dengan Qur'anisasi kemampuan membaca Al Qur'an siswa menjadi lebih baik dan mengetahui beberapa hukum tajwid, program peringatan hari besar siswa dapat memperbaiki sikap dan kedisiplinannya, pelatihan khatib siswa menjadi lebih terampil berkhutbah dan materi yang dibawakan membuat jamaah lebih taat beribadah dan bersikap menghargai sesama, dan pembiasaan sholat duha dan dhuhur berjamaah membuat siswa terbiasa sholat berjamaah di masjid.

Kata kunci: Religius, Inklusif, ISMUBA, SMK Muhammadiyah 1 Patuk

ABSTRACT

Awal Aqsha Nugroho. Development Dynamics of Inclusive Religious Attitude Through ISMUBA Program at SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Thesis. Yogyakarta: Master of Islamic Education Concentration in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

The background of this research started from the religiosity and inclusiveness level of students which should be improved because it is not enough to form the perfect student personality of his religion and tolerance only by the learning process. The ISMUBA program (al-Islam Kemuhammadiyah and Arabic) is expected in helping the development of inclusive religious attitude in SMK Muhammadiyah 1 Patuk. The problem is the implementation of the ISMUBA program as a means of fostering an inclusive religious attitude. This research aims to provide a reference to ISMUBA teachers in implementing the program and performing an effective learning process and good impact on student's religious level and students' openness in accepting differences.

This research is a qualitative field research, with the background of SMK Muhammadiyah 1 Patuk. The approach used is Educational Psychology. The subjects of this research are principal, vice principal of ISMUBA, ISMUBA teachers, concealing teachers, and students of SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Moreover, the research object is the method used in the Development of Inclusive Religious Attitudes through ISMUBA Program at SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Data collection technique is by conducting observation, interview, and documentation.

The results show that the ISMUBA program serve as a means of fostering inclusive religious attitudes of students in SMK Muhammadiyah 1 Patuk. It can be seen from indicators and objectives ISMUBA program arranged in varied ways and it urgency. The implementation of ISMUBA program in the fostering of inclusive religious attitudes works in line with the program objectives, and indicators. The Program implementation has the characteristics such as routine, varied, systematic, and sustainable. The results of the implementation of ISMUBA program are by Pesantren Ramadhan (Islamic program in fasting month) the worship level of the students becomes better and the mastery of reading comprehension and the prayer movement becomes better. Then, with Qur'anic method the student reading ability of Qur'an becomes better and they can understand some law of tajwid (the law in reading Qur'an). By the great memorial day program, students can improve their attitude and discipline. By the preacher training, students become more skilled in the sermon and the material delivered can make the pilgrims more obedient in worship and respect for others. The last, the prayer activities dhuha and dhuhur make students accustomed to praying in congregation in the mosque.

Keywords: *Religious, Inclusive, ISMUBA, SMK Muhammadiyah 1 Patuk*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang dijadikan pedoman bagi penulisan tesis ini didasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Ṡa	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en

و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrop
ي	ya'	y	ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
..... َ	fathah	a	A
..... ِ	Kasrah	i	I
..... ُ	Dammah	u	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَتَبَ	kataba
2.	زُكِرَ	Žukira
3.	يَذْهَبُ	Yazhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ... َ ...	fathah dan ya	ai	a dan i

و	fathah dan wau	au	a dan u
---------	----------------	----	---------

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	Kaifa
2.	حَوْلَ	Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي!	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	Qāla
2.	قِيلَ	Qīla
3.	يَقُولُ	Yaqūlu
4.	رَمَى	Ramā

2. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-aṭfāl/raudatul aṭfāl
2.	طَلْحَةَ	Talhah

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbanā
2,	نَزَّلَ	Nazzala

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan

huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qomariyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	ar-rajulu
2.	الْجَلَالُ	al-jalaālu

5. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أَكَل	Akala
2.	تَأْخُذُونَ	ta'khuduna
3.	النَّوْ	an-nau'u

6. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No.	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-ḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīna

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna/Fa aful-kaila wal mīzāna

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْشَدَ إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ. وَمَدَحُ الْخَلْقِ الْعَظِيمِ وَأَرْسَلَ لِنَبِيِّهِ مُحَمَّدٍ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. آمَّا بَعْدُهُ.

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segenap cinta dan kasih-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk, Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang dinamika pembinaan sikap religius inklusif melalui program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 patuk, Gunungkidul. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat bermanfaat bagi penyusun. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. H. Karwadi, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Usman, SS, M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis ini yang telah meluangkan banyak waktunya, untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Nuryana Ahmadi, S.Pd.I, selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Patuk yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Muhammad Rizal Baidhowi, S.Pd.I, selaku Wakil Kepala ISMUBA SMK Muhammadiyah 1 Patuk yang bersedia membimbing pelaksanaan penelitian di lapangan.
9. Bapak dan Ibu tercinta sebagai guru besar dan universitas pertama yang telah mendoakan penulis dalam setiap sujud panjangnya dan adikku Sanniyah Rana Nurjannah yang selalu memberi motivasi dan kasih sayangnya.
10. Teman-teman Mahasiswa PI/ PAI B-1 angkatan 2016, yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan akan di balas oleh Allah SWT, dengan balasan yang lebih. Amin.

Yogyakarta, 6 Januari 2018

Penulis,



Awal Aqsha Nugroho, S.Pd.I
NIM: 1620411015



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PESRTUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xviii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xx
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xxi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II : KERANGKA TEORI.....	25
A. Dinamika Pembinaan Sikap Religius	25
1. Pengertian Sikap Religius	25
2. Dimensi Religius	27
3. Pokok-Pokok Sikap Religius.....	32
4. Indikator Sikap Religius.....	33
5. Metode Pembentukan Sikap Religius	34
6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Sikap Religius	40
B. Sikap Inklusif.....	45
1. Pengertian.....	45
2. Cara Berperilaku Inklusif	47
3. Faktor-Faktor yang Mendorong Berperilaku Eksklusif.....	48
4. Peran Guru dalam Pengembangan Sikap Inklusif	49
5. Metode Pembinaan Sikap Inklusif.....	50
BAB III : PROFIL SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK.....	58
A. Letak Geografis	58

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	60
C. Visi, Misi, dan Tujuan	61
D. Struktur Organisasi.....	64
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	65
F. Sarana dan Prasarana	73
G. Profil Program ISMUBA	75
BAB IV : IMPLEMENTASI PROGRAM ISMUBA DALAM PEMBINAAN SIKAP RELIGIUS INKLUSIF DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL	80
A. Program ISMUBA sebagai Sarana Pembinaan Sikap Religius dan Inklusif	80
B. Implementasi Pembinaan Sikap Religius Inklusif melalui Program ISMUBA.....	91
C. Hasil Implementasi Program ISMUBA dalam Pembinaan Sikap Religius Inklusif	119
BAB V : PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran.....	129
C. Kata Penutup.....	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	135

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Guru	66
Tabel 2	: Daftar Nama Karyawan	71
Tabel 3	: Daftar Jumlah Siswa	72
Tabel 4	: Daftar Kondisi Sarana dan Prasarana	73
Tabel 5	: Program Kerja Waka ISMUBA SMK Muhammadiyah 1 Patuk	57
Tabel 6	: Program ISMUBA dan Muatannya	89
Tabel 7	: Susunan Acara Pesantren Ramadhan.....	91



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Stuktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Patuk 65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Pengumpulan Data.....	136
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	141



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Religius berasal dari kata *religie* atau *religion*. Kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama. Menurut Jalaluddin, agama mempunyai arti: Percaya kepada Tuhan atau kekuatan *super human* atau kekuatan yang di atas dan di sembah sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta, ekspresi dari kepercayaan di atas berupa amal ibadah, dan suatu keadaan jiwa atau cara hidup yang mencerminkan kecintaan atau kepercayaan terhadap Tuhan, kehendak, sikap dan perilakunya sesuai dengan aturan Tuhan seperti tampak dalam kehidupan kebiasaan.¹ Menurut Hegel agama adalah suatu pengetahuan yang sungguh-sungguh benar dan tempat kebenaran abadi.²

Agama sebagai suatu ciri kehidupan sosial manusia yang universal dalam arti bahwa semua masyarakat mempunyai cara-cara berfikir dan pola-pola perilaku yang memenuhi untuk disebut ‘agama’ yang terdiri dari tipe-tipe simbol, citra, kepercayaan, dan nilai-nilai spesifik yang mana makhluk manusia menginterpretasikan eksistensi mereka yang didalamnya mengandung komponen ritual.³ Secara lebih komprehensif, ahli psikologi agama Glock & Stark menandakan

¹Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 25.

²*Ibid.*, hal. 48

³Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 29.

bahwa religi adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai sesuatu yang paling maknawi (*ultimate meaning*).⁴ Dari berbagai pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa religius atau agama yaitu pengakuan manusia dengan Tuhan yang harus dipenuhi dan ditaati supaya hidupnya lebih teratur dan selamat.

Inklusif merupakan lawan dari eksklusif, dengan sikap inklusif seorang muslim diharapkan menyadari adanya nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang diajarkan oleh agama lain. Dengan kata lain inklusif berarti kita boleh merasa benar tapi tidak boleh memaksakan kebenaran yang kita yakini kepada orang lain. Pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan multikultural. Guru sebagai pelaku pendidikan memiliki akan sangat berperan dalam menanamkan pemahaman yang inklusif. Apabila guru mempunyai paradigma pemahaman keberagamaan yang inklusif dan moderat, maka akan mampu mengajarkan dan mengimplementasikan nilai-nilai keberagamaan tersebut terhadap siswa di sekolah.⁵

Indonesia merupakan bangsa multikultural, yang dihuni oleh beragam ras, etnis, budaya dan agama. Keragaman yang bersifat natural dan kodrati ini akan menjadi suatu manifestasi yang berharga ketika diarahkan dengan tepat menuju situasi dan keadaan yang kondusif. Namun, sebaliknya, ketika tidak diarahkan dengan

⁴C Y Glock dan R Stark, *Dimensi-Dimensi Keberagamaan*, dalam Roland Robertson, *Agama: Dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*, A.Fedyani Saifudin, (Jakarta: CV Rajawali, 1988), hal. 295.

⁵M Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural; Cross-Cultural Understanding Untuk Demokrasi dan Keadilan*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), hal. 61.

pola yang tepat, keragaman ini akan menciptakan perpecahan dan disintegrasi sosial, melalui sikap inklusif atau terbuka maka diharapkan dapat meredakan perbedaan-perbedaan yang ada, cara pandang akan terbuka dan dapat bersifat toleran terhadap orang atau kelompok yang berbeda. Bersikap toleran juga akan mewujudkan cita-cita Negara ini untuk hidup rukun dan damai.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VI,⁶ bahwasannya guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran dalam mendidik anak bangsa. Guru memiliki salah satu peran yang sangat sentral, yaitu sebagai perancang kegiatan keagamaan baik di kelas maupun di luar kelas. Figur guru juga sebagai contoh untuk siswa, sebagai figur positif memberikan suri tauladan yang baik, mulai dari sifat, sikap, maupun penampilan adalah suatu keharusan dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberagaman (religius) yang inklusif dan moderat di sekolah, diharapkan siswa juga meniru contoh yang baik dari pendidik tersebut.

Undang-undang Republik Indonesia (RI) tentang Sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 yang dijabarkan dalam Pasal 4,⁷ bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis, tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi HAM, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa. Keterangan institusi di atas jelas sekali bahwa terdapat prinsip dasar yang dikembangkan dalam

⁶Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VI, hal. 11.

⁷Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4, hal. 3.

pendidikan di Indonesia adalah pendidikan berbasis keagamaan, multikultural dan inklusif. Pada hakekatnya, sikap religius dan sikap inklusif harus dikembangkan oleh guru, bukan hanya toleran dalam hal keagamaan, tapi juga dalam hal *prestise*, umur, pendapat, golongan, dan lain sebagainya. Oleh karenanya, langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai upaya agar masyarakat tidak mudah terpancing untuk terlibat konflik yaitu membangun kembali paradigma keberagaman masyarakat yang cenderung eksklusif menjadi inklusif merupakan langkah penting untuk diterapkan.

Langkah ini dapat dilakukan melalui sekolah, melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan keagamaan (pengajian), dan forum dialog antar agama. Langkah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan informasi baru tentang pemahaman keberagaman yang inklusif. Tujuannya untuk menghilangkan paradigma keberagaman yang eksklusif dan kaku, harapannya dengan keberagaman yang inklusif dan moderat ini dapat menumbuhkan kerjasama baik secara sosial, politis, ekonomis dan lain sebagainya antar pemeluk agama.⁸ Program ISMUBA (al-Islam Kemuhmadiyah dan Bahasa Arab) diharapkan dapat membantu untuk mengembangkan sikap religius inklusif di sekolah.

ISMUBA bertugas membantu tugas kepala sekolah dalam hal penyelenggaraan kegiatan keagamaan di sekolah Muhammadiyah. Menyediakan, mengatur dan mengevaluasi kegiatan keagamaan di sekolah Muhammadiyah juga menjadi tugas ISMUBA, di samping itu mengupayakan kepada seluruh aparat penyelenggara sekolah yang meliputi guru, karyawan, dan siswa untuk ikut serta

⁸M Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural...*, hal. 54-55.

berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Kegiatan keagamaan yang dimaksud bisa melalui pembelajaran ISMUBA atau kegiatan keagamaan di luar pembelajaran. Melalui pembelajaran ISMUBA yang dipecah menjadi Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqh, Tarikh, dan Kemuhammadiyah, guru dapat menginternalisasi nilai-nilai religius inklusif kepada siswa ketika di kelas. Artinya tugas ISMUBA menjadi sangat penting dan strategis untuk mengembangkan sikap religius inklusif di sekolah baik melalui pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

SMK Muhammadiyah 1 Patuk merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul yang notabene menjadi satu-satunya sekolah kejuruan yang beryayasan Islam (Muhammadiyah) yang ada di Kecamatan Patuk. Oleh sebab itu peneliti tertarik mengambil setting di SMK tersebut yang dipandang lebih dari pada SLTA yang lain karena selain kejuruan namun juga berasaskan Islam di mana mata pelajaran ISMUBA dipecah menjadi beberapa rumpunnya.⁹ Adanya suatu lembaga pendidikan menengah tersebut diharapkan dapat membantu mencerdaskan masyarakat yang berada di daerah sekitarnya, baik pada ranah kognitif (intelektual), afektif (sikap) maupun psikomotor (perilaku). Secara umum pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Patuk masih berkaitan erat dengan aspek kognitif sedangkan aspek afektif dan psikomotor hanya sedikit disinggung, sehingga aspek afektif dan psikomotor perlu

⁹Hasil studi pendahuluan pada hari Jum'at, 17 Maret 2017, pukul 09.40 WIB di SMK Muhammadiyah 1 Patuk.

dikembangkan karena aspek ini lebih menanamkan nilai dan tingkah laku dalam diri peserta didik.

Pendidikan dengan menanamkan dan mengembangkan sikap religius dan sikap inklusif merupakan jembatan untuk menginternalisasikan nilai keagamaan dan tingkah laku yang terbuka dalam diri siswa. Hasil wawancara dengan Wakil Kepala (Waka) ISMUBA Muhammad Rizal Baidhowi, S.Pd.I, diketahui bahwa tingkat religiusitas dan inklusifitas siswa perlu ditingkatkan, karena dengan pembelajaran saja tidak cukup untuk membentuk kepribadian siswa yang sempurna agamanya dan sempurna toleransinya. Siswa belum terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan dengan ikhlas ditandai dengan tingkat kehadiran mereka yang rendah. Selain itu suasana pembelajaran juga kadang di luar kendali apabila membahas hal-hal keagamaan yang sensitif, ditambah lagi Waka ISMUBA ingin membentuk siswanya berpandangan luas, walaupun dilingkungan yayasan Muhammadiyah yang kental kemuhammadiyahannya, diinginkan ketika siswa diluar sekolah yang berinteraksi dengan masyarakat yang beraneka ragam, siswa dapat memahami dan rasa inklusifnya terbentuk.¹⁰ Kontribusi pendidik melalui program ISMUBA untuk mengembangkan religiusitas dan inklusifitas sangat dibutuhkan, dalam membentuk, memelihara dan memperbaiki sifat siswa. Hal ini sangat penting, karena jika religiusitas dan inklusifitas siswa rendah maka dapat menyulut konflik.

¹⁰Hasil studi pendahuluan pada hari Jum'at, 17 Maret 2017, pukul 09.40 WIB di SMK Muhammadiyah 1 Patuk.

Berbagai kasus konflik yang terjadi merupakan akibat ketidakberhasilan penanaman nilai-nilai keagamaan dan saling memahami perbedaan/ toleransi dan penerapan lanjutan dari hal itu yaitu pengembangan sikap religius dan sikap inklusif. Pendidikan Agama yang dijadikan tombak pendidikan dalam pembentukan akhlak siswa di keluarga, masyarakat dan sekolah memiliki andil dalam mengarahkan jiwa siswa yang religius yang terumus pada tiga pokok persoalan yaitu tata keyakinan, tata peribadatan dan tata kaidah.¹¹ Di sisi lain pendidikan inklusif belum banyak dijadikan sebagai salah satu perhatian dalam pemecahan problematika pendidikan akibat perilaku intoleran. Disadari atau tidak praktek diskriminasi selalu menghiasi lembaga formal yaitu sekolah. Oleh karena itu perlu sikap inklusif ini untuk dikembangkan agar dapat membentuk pribadi, masyarakat, dan negara yang memahami akan perbedaan dengan bersikap inklusif.

SMK Muhammadiyah 1 Patuk merupakan salah satu sekolah unggulan di Gunungkidul, dibuktikan dengan peringkat ke-126 provinsi dari 221 SMK provinsi DIY, selain itu berbagai prestasi akademik dan non akademik menjadi bukti prestasi SMK ini. Tercatat beberapa prestasi yang diperoleh siswa adalah meraih Juara 1 Karya Tulis Ilmiah siswa SMA Sederajat tingkat Provinsi tahun ajaran 2016/2017. Bupati Gunungkidul juga mengapresiasi siswa berprestasi se-Gunungkidul melalui Gunungkidul Award, juara satu dan dua di tempati oleh siswa SMK Muhammadiyah

¹¹Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hal. 70-71.

1 Patuk.¹² Melalui keunggulan tersebut, dipilihnya SMK Muhammadiyah 1 Patuk sebagai tempat penelitian diharapkan dengan pembinaan sikap religius inklusif dapat memecahkan masalah yang telah disebut di atas, serta dapat memberikan pelopor bagi sekolah lain.

Bertolak dari hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana Dinamika Pembinaan Sikap Religius Inklusif Melalui Program ISMUBA Di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul, yaitu sebuah penelitian untuk mengetahui dan menganalisis Dinamika Pembinaan Sikap Religius Inklusif Melalui Program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk beserta problematika dalam pembinaan sikap religius inklusif. Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam yang terkait masalah siswa kurang agamis dan eksklusif (tertutup). Hasil temuan tersebut diharapkan dapat memberikan acuan terhadap guru PAI dalam melaksanakan program dan melakukan proses pembelajaran yang efektif dan berdampak baik terhadap tingkat religius siswa yang tinggi dan keterbukaan siswa dalam menerima perbedaan. Karena itulah penelitian ini penting untuk dilakukan karena akan memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah guru PAI. Berdasarkan alasan yang telah peneliti uraikan di atas, dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi siswa khususnya, dan masyarakat umumnya agar dapat meningkatkan religiusitasnya dan berfikir terbuka, yang dapat meminimalisir konflik.

¹²Sumber sistem database SMK Muhammadiyah 1 Patuk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana program ISMUBA yang dijadikan sarana pembinaan sikap religius inklusif di SMK Muhammadiyah 1 Patuk?
2. Bagaimana implementasi program ISMUBA dalam pembinaan sikap religius inklusif di SMK Muhammadiyah 1 Patuk?
3. Apa hasil dari implementasi program ISMUBA dalam pembinaan sikap religius inklusif di SMK Muhammadiyah 1 Patuk?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui program ISMUBA sebagai sarana pembinaan sikap religius inklusif di SMK Muhammadiyah 1 Patuk.
 - b. Untuk mengetahui implementasi program ISMUBA dalam pembinaan sikap religius inklusif di SMK Muhammadiyah 1 Patuk.
 - c. Untuk mengetahui hasil dari implementasi program ISMUBA dalam pembinaan sikap religius inklusif di SMK Muhammadiyah 1 Patuk.

2. Kegunaan

a. Secara teoritis

Memberikan tambahan pengalaman dan mengembangkan khasanah keilmuan terkait pembinaan sikap religius inklusif melalui program ISMUBA.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh wakil kepala ISMUBA atau guru PAI dengan langkah-langkah praktis dalam pembinaan sikap religius inklusif.

D. Kajian Pustaka

Setelah mengadakan tinjauan ke perpustakaan, peneliti belum menemukan penelitian yang membahas tentang dinamika pembinaan sikap religius inklusif melalui program ISMUBA. Namun terdapat beberapa penelitian lain yang relevan dengan tema tersebut. Penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Tesis, Umi Masitoh, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017, yang berjudul “*Implementasi Budaya Religius Sebagai Upaya Pengembangan Sikap Sosial Siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta*”. Dalam tesis tersebut menjelaskan proses pelaksanaan budaya religius sebagai upaya pengembangan sikap sosial siswa di SMA (Sekolah Menengah Atas) Negeri 5 Yogyakarta. Penelitian ini bersifat kualitatif lapangan yang teknik pengumpulan

datanya menggunakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang diperkuat dengan triangulasi. Tidak diketahui pendekatan apa yang digunakan, namun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Alasan pelaksanaan budaya religius di SMA N 5 Yogyakarta adalah: a) alokasi jam pelajaran PAI yang terbatas, b) strategi pembelajaran yang terlalu berorientasi pada aspek kognitif, c) proses pembelajaran yang cenderung kepada *transfer of knowledge* bukan internalisasi nilai, d) tawuran antar pelajar dan geng sekolah. 2) Implementasi budaya religius sebagai upaya pengembangan sikap sosial siswa adalah bahwa a) siswa menjadi lebih sopan dan santun kepada orang lain dengan adanya budaya pagi simpati, b) siswa lebih rendah hati dengan adanya budaya *tadarrus central morning*, c) siswa lebih jujur dan disiplin dengan pembiasaan salat dhuha dan pembiasaan salat dhuhur berjama'ah ditunjukkan dengan berangkat sekolah tepat waktu, d) salat tepat waktu dan berjalannya kembali kantin kejujuran di sekolah, e) siswa lebih santun berbicara dengan adanya pembiasaan khutbah jum'at yang ditugaskan kepada siswa, f) siswa tidak lagi membentuk kelompok-kelompok kecil dengan adanya pembiasaan kepanitiaan dalam acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang ditanggungjawabkan kepada siswa, g) siswa menjadi lebih dermawan dan kasih sayang dengan pembiasaan infaq dibuktikan dengan adanya kegiatan bakti sosial dari hasil infaq dan mencari dana untuk membantu korban bencana alam, h) siswa lebih bersikap toleransi dengan budaya mentoring dan

kegiatan pesantren kilat bulan Ramadhan karena secara langsung siswa berhadapan dengan banyak orang yang berbeda karakter dan pemikirannya.¹³

Persamaan penelitian tesis Umi Masitoh dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti terletak pada sifat penelitian yaitu kualitatif lapangan. Perbedaannya terletak pada fokus masalah, fokus masalah pada tesis Umi Masitoh terletak pada Implementasi Budaya Religius Sebagai Upaya Pengembangan Sikap Sosial Siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta dan tidak mengarah pada inklusif, pada kali ini peneliti juga ingin membahas inklusifitasnya.

2. Jurnal, Syukri Fathudin AW dan Sudiyatno, dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul “*Peningkatan Perilaku Religius melalui Integrasi Pembelajaran PAI Dan Pembinaan di Unit Kegiatan Keagamaan Mahasiswa*”. Dalam jurnal tersebut membahas tentang integrasi pembelajaran PAI dan pembinaan keagamaan mahasiswa melalui pelaksanaan program Tutorial Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) dengan metode kuantitatif. Tidak diketahui pendekatan apa yang digunakan, namun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Model pembinaan keagamaan yang tepat untuk pembinaan keagamaan melalui Tutorial Pendidikan Agama Islam adalah dengan strategi pembelajaran diskusi dengan topik kontemporer yang terjadi di

¹³Umi Masitoh, “Implementasi Budaya Religius Sebagai Upaya Pengembangan Sikap Sosial Siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta”. *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

masyarakat. 2) Hasil probabilitas 0,857 lebih besar dari 0,05 sama dengan H_0 diterima. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam berperilaku religius antara mahasiswa yang mengikuti pembelajaran PAI terpadu dengan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran PAI. Dan 3) Perilaku religius mahasiswa yang mengikuti perkuliahan PAI yang terintegrasi dengan pembinaan di unit keagamaan pada umumnya, baik hal tersebut berdasarkan hasil rata-rata amalan harian yaitu amalan Sholat Fardhu dihasilkan rata-rata 3.78 maupun rata-rata amalan bacaan tilawah Al Qur'an yaitu 3.07.¹⁴

Persamaan penelitian Syukri Fathudin AW dan Sudiyatno dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti terletak pada salah satu variabelnya yaitu religius. Perbedaannya terletak pada fokus masalah, fokus masalah pada penelitian Syukri Fathudin AW dan Sudiyatno terletak pada integrasi pembelajaran PAI dan pembinaan keagamaan mahasiswa melalui pelaksanaan program Tutorial Pendidikan Agama Islam, sedangkan fokus penelitian peneliti terletak pada pembinaan sikap religius inklusif melalui program ISMUBA.

3. Tesis Nasirudin, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016, yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural (Studi Kasus di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta)*". Dalam tesis tersebut membahas tentang pendidikan religius yang diajarkan di SMK Marsudi Luhur dengan

¹⁴Syukri Fathudin AW dan Sudiyatno, "Peningkatan Perilaku Religius melalui Integrasi Pembelajaran PAI Dan Pembinaan di Unit Kegiatan Keagamaan Mahasiswa", *Jurnal, HUMANIKA* Vol. 9 No. 1, Maret 2009, hal. 53-66.

mengedepankan multikultural. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang teknik pengumpulan datanya menggunakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa kosep dasar, proses, dan strategi dalam implementasi Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural sangat efektif diterapkan di SMK Marsudi Luhur.¹⁵

Perbedaannya terletak pada fokus masalah, fokus masalah pada tesis Nasirudin terletak pada kosep dasar, proses, dan strategi dalam implementasi Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural sangat efektif diterapkan dan tidak mengarah pada inklusifitas, pada kali ini peneliti juga ingin membahas inklusifitasnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa peneliti belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Dari penelitian tesis Umi Masitoh, fokus masalahnya adalah pada Implementasi Budaya Religius Sebagai Upaya Pengembangan Sikap Sosial Siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta, dari penelitian jurnal Syukri Fathudin AW dan Sudiyatno terletak pada integrasi pembelajaran PAI dan pembinaan keagamaan mahasiswa melalui pelaksanaan program Tutorial Pendidikan Agama Islam, sedangkan dari penenelitian tesis Nasirudin terletak pada kosep dasar, proses, dan strategi dalam implementasi Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural sangat efektif diterapkan. Tentu ketiga penelitian yang ditinjau dari fokus masalahnya di atas berbeda dengan

¹⁵Nasirudin, "Implementasi Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural (Studi Kasus di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta)", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, karena fokus masalah peneliti terletak pada Dinamika Pembinaan Sikap Religius Inklusif Melalui Program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan tersebut dapat dilihat bahwa posisi penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah untuk melengkapi penelitian sebelumnya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.¹⁶ Oleh karena itu metode penelitian sangat penting karena digunakan untuk menentukan cara mendapatkan data, menganalisis data dan keabsahan data. Metode penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan pengumpulan datanya merupakan penelitian lapangan. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk menelaah sebanyak mungkin proses sosial dan perilaku dalam budaya pada suatu tempat yakni dengan menguraikan *setting*-nya dan menghasilkan gagasan-gagasan teoritis yang akan menjelaskan apa yang dilihat dan didengar peneliti.¹⁷ Penelitian ini mengumpulkan data dari lapangan. Lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 6.

¹⁷Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 166.

adalah SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Data yang diperoleh dari SMK Muhammadiyah 1 Patuk di dapat melalui wawancara yang mendalam dan observasi serta di dukung dengan dokumentasi. Setelah dilakukan pengumpulan data, lalu dilakukan analisis data serta uji keabsahan data yang diperoleh dari SMK Muhammadiyah 1 Patuk.

Berdasarkan analisis datanya termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁸ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Psikologi Pendidikan, karena mengungkap fenomena religius inklusif sangat erat hubungannya dengan pendekatan psikologi pendidikan.

Penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengeksplorasi dan memahami dinamika pembinaan sikap religius inklusif melalui program ISMUBA. Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dideskripsikan melalui kata-kata yang tertulis dan bukan menggunakan angka-angka melalui uji statistik. Penelitian yang dilakukan berusaha untuk memahami Dinamika Pembinaan Sikap Religius Inklusif Melalui Program ISMUBA Di SMK Muhammadiyah 1 Patuk.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Pemilihan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan oleh

¹⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 36.

peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.¹⁹ Dalam penelitian ini pertimbangan-pertimbangan tersebut didasarkan kepada tujuan penelitian yakni ingin mencari informasi mengenai dinamika pembinaan sikap religius inklusif melalui program ISMUBA. Maka subyek dari penelitian ini adalah

- a. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Patuk, selaku pengambil kebijakan dari semua kegiatan yang dilaksanakan sekolah khususnya pembinaan sikap religius inklusif melalui program ISMUBA.
- b. Wakil kepala ISMUBA SMK Muhammadiyah 1 Patuk, selaku pelaksana dan penanggung jawab setelah kepala sekolah terkait pembinaan sikap religius inklusif melalui program ISMUBA. Muhammad Rizal Baidhowi, S.Pd.I menjabat sebagai waka ISMUBA yang akan menjadi informan guna mencari data terkait implementasi program ISMUBA dalam pembinaan sikap religius inklusif.
- c. Guru ISMUBA SMK Muhammadiyah 1 Patuk, sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran atau di luar pembelajaran dalam pembinaan sikap religius inklusif melalui program ISMUBA.
- d. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMK Muhammadiyah 1 Patuk, sebagai pihak yang membantu Waka ISMUBA untuk memberikan bimbingan kepada siswa terkait pembinaan sikap religius inklusif melalui program ISMUBA.

¹⁹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 96.

Aning Muntarsih Juzma, S.Pd sebagai koordinator BK yang akan menjadi informan.

- e. Siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk, sebagai pihak yang mengalami dan merasakan perubahan setelah mengikuti program ISMUBA dalam pembinaan sikap religius Inklusif. Siswa yang akan dipilih menjadi informan bersifat acak dari tiga angkatan kelas yang ada.

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Obyek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.²⁰ Obyek penelitian merupakan sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Obyek penelitian ini berkaitan dengan metode atau cara yang digunakan dalam Pembinaan Sikap Religius Inklusif Melalui Program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini berhasil memperoleh data tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Patuk seperti visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, sejarah berdiri serta dokumen mengenai Dinamika Pembinaan Sikap Religius Inklusif Melalui Program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 89.

b. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur dan observasi terstruktur. Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana *observer* atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden. Teknik observasi partisipasi berhasil mengumpulkan data mengenai Dinamika Pembinaan Sikap Religius Inklusif Melalui Program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk dan proses pembelajaran yang dilakukan Guru ISMUBA.

Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan *guide* observasi. Teknik observasi tidak berstruktur berhasil mendapatkan data mengenai Dinamika Pembinaan Sikap Religius Inklusif Melalui Program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Observasi berstruktur adalah observasi yang dilakukan dengan menggunakan *guide* observasi.²¹ Teknik pengumpulan data ini berhasil memperoleh informasi mengenai proses-proses pembelajaran ISMUBA yang dilakukan oleh Guru ISMUBA.

c. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara

²¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 115.

langsung maupun tidak langsung.²² Wawancara yang dilakukan termasuk jenis wawancara terstruktur yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara.²³

Wawancara dilakukan kepada kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Patuk, wakil kepala ISMUBA SMK Muhammadiyah 1 Patuk, Guru ISMUBA SMK Muhammadiyah 1 Patuk, Guru BK SMK Muhammadiyah 1 Patuk, dan siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Wawancara terhadap kepala sekolah berhasil memperoleh data mengenai keterlibatan kepala sekolah terhadap program dan kegiatan dalam rangka pembinaan sikap religius inklusif, beserta gambaran umum sekolah. Wawancara yang telah dilaksanakan kepada wakil kepala ISMUBA SMK Muhammadiyah 1 Patuk memperoleh data mengenai program dan kegiatan dalam rangka pembinaan sikap religius inklusif di SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Wawancara yang telah dilaksanakan kepada Guru ISMUBA SMK Muhammadiyah 1 Patuk dapat memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam rangka pembinaan sikap religius inklusif. Wawancara yang telah dilakukan kepada guru BK memperoleh gambaran bagaimana kontribusi dan peran guru BK dalam pembinaan sikap religius inklusif. Wawancara yang telah dilaksanakan kepada siswa dapat memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam rangka pembinaan sikap religius inklusif.

²²Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hal. 57.

²³*Ibid.*, hal. 58.

4. Analisis Data

Analisi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu ada empat tahap kegiatan:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang telah dilaksanakan yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data menggunakan alat bantu berupa kamera, alat pencatat, alat perekam, instrumen observasi dan instrumen wawancara.

b. Reduksi Data

Dari data yang telah dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dipilih data yang diperlukan agar penelitian fokus terhadap hal-hal yang penting dan berkaitan dengan Dinamika Pembinaan Sikap Religius Inklusif Melalui Program ISMUBA Di SMK Muhammadiyah 1 Patuk.

c. Display Data

Setelah dipilih data-data yang penting lalu dianalisis berdasarkan tema dan polanya. Dalam penelitian ini ada beberapa tema yang disajikan yaitu dinamika pembinaan sikap religius inklusif melalui program ISMUBA yang meliputi, pentingnya program ISMUBA, pelaksanaan programnya dan hasil pelaksanaannya.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan penelitian kualitatif pada umumnya bersifat induktif. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif sehingga kesimpulan dari fakta-fakta yang bersifat khusus ke fakta-fakta yang bersifat umum. Data yang didapat dari dokumentasi, observasi dan wawancara telah menjelaskan mengenai Dinamika Pembinaan Sikap Religius Inklusif Melalui Program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Dinamika Pembinaan Sikap Religius Inklusif Melalui Program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk tersebut dianalisis menggunakan teori religius dan teori inklusif.

5. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data. Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengadakan triangulasi data dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Data yang didapat dari hasil wawancara wakil kepala ISMUBA di *cross check* dengan data yang didapat dari hasil wawancara Kepala Sekolah, Waka ISMUBA, Guru ISMUBA, Guru BK dan siswa. Data yang didapat dari hasil wawancara juga di *cross check* dengan data yang didapat dari hasil observasi dan dokumentasi. Dengan demikian data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data dapat membuktikan bahwa data mengenai Dinamika Pembinaan Sikap Religius Inklusif Melalui Program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk adalah valid.

F. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, pegesahan direktur, persetujuan tim penguji, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian ini digunakan untuk mengetahui identitas penulis dan menunjukkan keabsahan administrasi.

Bagian isi merupakan uraian penelitian yang terdiri dari empat bab, yaitu BAB I Pendahuluan berisi mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. BAB ini menjadi alasan penelitian dan landasan metodologis bagi penelitian dan akan digunakan pada bab selanjutnya.

Bab II Kerangka Teori, dalam BAB ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan pembinaan sikap religius inklusif. Membahas mengenai pembinaan sikap religius meliputi pengertian sikap religius, dimensi religius, pokok-pokok sikap religius, indikator sikap religius, metode pembentukan sikap religius, dan faktor pendukung dan penghambat pembentukan sikap religius. Selanjutnya membahas mengenai sikap inklusif meliputi pengertian, cara berperilaku inklusif, faktor-faktor yang mendorong berperilaku eksklusif, dan peran guru dalam pengembangan sikap inklusif.

BAB III Deskripsi Obyek Penelitian berisi tentang profil SMK Muhammadiyah 1 Patuk. BAB ini digunakan untuk mengetahui secara detail keadaan dan lokasi penelitian.

BAB IV Implementasi Program ISMUBA dalam Pembinaan Sikap Religius Inklusif di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Dalam BAB ini terdapat data dan analisis data. BAB ini merupakan langkah-langkah penerapan landasan teoritis metodologis yang terdapat pada BAB I dan BAB II.

BAB V Penutup berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. BAB ini merupakan akumulasi dari bab sebelumnya. BAB ini berisi temuan penelitian baik teoritis maupun praktis.

Bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran yang berisikan surat keterangan telah melakukan penelitian, catatan lapangan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Bagian akhir berfungsi sebagai pelengkap sehingga tesis ini menjadi karya yang komprehensif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Alasan program ISMUBA dijadikan sebagai sarana pembinaan sikap religius inklusif siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk karena jika dilihat dari indikator dan tujuan program ISMUBA yang disusun bersifat variatif dan urgen seperti berikut ini: *pertama*, Program Quranisasi dan Tadarus Al Qur'an dianggap tepat sebagai pendukung mata pelajaran Al Qur'an Hadis karena dengan program ini siswa menjadi terbantuan dalam melafalkan, membaca, dan memahami makna dengan baik dan benar. *Kedua*, pembiasaan berdoa di awal dan akhir pembelajaran akan membentuk kepribadian disiplin dan menjadi lebih religius setiap siswa. *Ketiga*, Halal Bi Halal dapat melatih saling memaafkan antar warga sekolah. *Keempat*, Sholat Dhuha dan Dzuhur berjamaah dapat melatih siswa agar taat beribadah. *Kelima*, sholat jum'ah bagi siswa putra selain untuk membiasakan siswa agar taat beribadah juga agar siswa mengetahui syarat dan rukun ibadah sholat jum'ah. *Keenam*, Keputrian dapat membekali siswi dalam fikih kewanitaan. *Ketujuh*, Zakat *fitrah* dapat melatih siswa menjalankan perintah agama. *Kedelapan*, Qurban bertujuan agar siswa terbiasa berbagi dengan sesama. *Kesembilan*, Peringatan Hari Besar Islam dapat mengenalkan kepada siswa tentang hari besar Islam. *Kesepuluh*, pelatihan khatib dapat mencetak dai

muda di wilayah siswa tinggal. *Kesebelas*, pembinaan muadzin dapat melatih siswa untuk berdakwah juga menjadi penyemangat siswa untuk menghidupkan masjid. *Kedua belas*, pesantren Ramadhan bertujuan untuk memperbanyak amal ibadah di bulan Ramadhan dan untuk memperdalam pengetahuan, sikap dan keterampilan keagamaan siswa.

2. Jadi implementasi program ISMUBA dalam pembinaan sikap religius inklusif berjalan tepat sasaran. Tujuan program dapat tercapai meskipun perubahan signifikan baru dirasakan beberapa dari program ISMUBA tersebut. Proses yang sistematis dan berkesinambungan akan berdampak signifikan terhadap pelaksanaan program. Selain itu, pelaksanaan program ISMUBA dipengaruhi, beberapa faktor pendukung dan penghambat. Pelaksanaan program ISMUBA sebagai salah satu upaya mendukung kegiatan pembelajaran di kelas memiliki indikator capaian yang tepat, karena secara umum dapat tercapai. Kesimpulannya, implementasi program ISMUBA dalam pembinaan sikap religius inklusif berjalan sesuai dengan sasaran, tujuan dan indikator program. Pelaksanaan program bersifat rutin, variatif, sistematis, dan berkesinambungan.
3. Hasil implementasi program ISMUBA dalam pembinaan sikap religius inklusif di SMK Muhammadiyah 1 Patuk mengalami berbagai dinamika perubahan dalam diri siswa. *Pertama*, dengan pesantren Ramadhan tingkat ibadah siswa menjadi lebih baik, kemampuan penguasaan bacaan dan

gerakan sholat menjadi lebih baik. *Kedua*, dengan Qur'anisasi kemampuan membaca Al Qur'an siswa menjadi lebih baik dan lumayan dengan mengetahui beberapa hukum tajwid. *Ketiga*, setelah mengikuti program peringatan hari besar siswa dapat memperbaiki sikap dan kedisiplinannya. *Keempat*, dengan pelatihan khatib siswa menjadi lebih terampil berkhatib dan materi yang dibawakan membuat jamaah lebih taat beribadah dan bersikap menghargai sesama. *Kelima*, pembiasaan sholat duha dan dhuhur berjamaah membuat siswa terbiasa sholat berjamaah di masjid.

B. Saran

Adapun saran yang dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan pembinaan sikap religius inklusif melalui program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembinaan sikap religius inklusif siswa melalui program ISMUBA harus mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni. Sehingga tidak akan terjadi kesenjangan kemampuan antar guru, khususnya pada program Qur'anisasi.
2. Sarana menjadi salah satu hal yang mempengaruhi kesuksesan suatu kegiatan. Seharusnya kapasitas masjid diperluas agar dapat menampung siswa ketika pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah.
3. Pembuatan teks khutbah yang berkaitan dengan inklusifitas harus diberikan contoh terlebih dahulu agar siswa yang dilatih menjadi khatib paham akan materi pokok yang disampaikan.

4. Program ISMUBA yang telah disusun harus memiliki sisi urgensi yang lebih agar dapat teramati perubahan sikap atau perilaku siswa secara signifikan antara sebelum dan sesudah mengikuti program ISMUBA.

C. Kata Penutup

Rasa syukur yang luar biasa peneliti ucapkan kepada Allah SWT, akhirnya tesis ini dapat terselesaikan, meskipun masih banyak yang harus diperbaiki guna mencapai kesempurnaan. Shalawat dan salam atas Nabi agung Muhammad SAW semoga tetap tercurahkan kepada beliau yang selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Berdasarkan uraian analisis penelitian dinamika pembinaan sikap religius inklusif melalui program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini yang telah memberikan banyak pelajaran bagi peneliti, di samping itu peneliti juga memperoleh berbagai pengalaman langsung akan aktivitas penelitian yang dilakukan.

Segala jerih payah, pemikiran dan tenaga dalam menyelesaikan tesis bukanlah jaminan atas kesempurnaan tesis ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna menyempurnakan tesis ini, dan semoga tesis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembaca, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1994.
- Al Qaradhawi, Yusuf. *Pengantar Kajian Islam*. Jakarta: Pustaka Al Kausar. 1997.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Amin, Samsul Munir. *Menyiapkan Masa Depan Anak secara Islami*. Jakarta: Amzah. 2007.
- Ancok, Djamaluddin dan Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1993.
- _____. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana. 2007.
- C Y Glock dan R Stark. *Dimensi-Dimensi Keberagamaan*. dalam Roland Robertson. *Agama: Dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*. A.Fedyani Saifudin. Jakarta: CV Rajawali, 1988.
- C Y Glock dan R Stark. *Dimensi-Dimensi Keberagamaan*. dalam Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Chaplin, J P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995.

- Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.
- Handrianto, Budi. *Lima Puluh Tokoh Islam Liberal Indonesia*. Jakarta: Hujjah Press 2007.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Ishomuddin. *Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.
- Madjid, Nur Choliz. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina. 2005.
- _____. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina. 1995.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Mufarokah, Annisatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS. 2009.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Munip, Abdul. "Menangkal Radikalisme Agama Di Sekolah". *Jurnal, Ilmu Pendidikan Islam*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Vol.1. Nomor 2. Desember 2012/1434.
- Mustofa, A. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia. 1997.

- Muthahhari, Murtadha. *Konsep Pendidikan Islami*. Depok: Iqra Kurnia Gemilang. 2005.
- Nashori, Fuad dan Rachmy Diana Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus. 2002
- Nasirudin. “Implementasi Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural (Studi Kasus di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta)”. *Tesis*. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004
- Patoni, Achmad. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bina Ilmu. 2004.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
Bab VI.
- Pohan, Rusdin. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lanarka. 2007.
- Purwanto, M Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1990.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Islam dan Pluralisme Akhlaq Qur'an Meyikapi perbedaan*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2006.
- Rosyidi, Imron. *Pendidikan Berparadigma Inklusif*. Cet.1, Malang: UIN-Malang Press. 2009.
- Shihab. Alwi. *Islam Inklusif Menuju Sikap Terbuka Dalam Agama*. Bandung: Mizan. 1998.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sunarto dan Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Syukri Fathudin AW dan Sudiyatno, “Peningkatan Perilaku Religius melalui Integrasi Pembelajaran PAI Dan Pembinaan di Unit Kegiatan Keagamaan Mahasiswa”, *Jurnal*, HUMANIKA Vol. 9 No. 1, Maret 2009.
- Tim Pengembang Kurikulum Dikdasmen PWM, *Kurikulum ISMUBA*. Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM. 2012.
- Umi Masitoh, “Implementasi Budaya Religius Sebagai Upaya Pengembangan Sikap Sosial Siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta”. *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4.
- Widodo, Sembodo Ardi. *Filsafat Wacana Pendidikan Kontemporer. cet.1*. Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2009.
- Wijdan, Aden. Dkk. *Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Safiria Insania Press. 2007.

Yaqin, Ainul. *Pendidikan Multikultural; Cross-Cultural Understanding Untuk*

Demokrasi dan Keadilan. Yogyakarta: Pilar Media. 2005.

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1997.





**DINAMIKA PEMBINAAN SIKAP RELIGIUS INKLUSIF MELALUI
PROGRAM ISMUBA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK
GUNUNGGKIDUL**

Rumusan Masalah Penelitian:

4. Mengapa program ISMUBA dijadikan sarana pembinaan sikap religius dan inklusif di SMK Muhammadiyah 1 Patuk?
5. Bagaimana dinamika pembinaan sikap religius dan inklusif melalui program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk?
6. Adakah kendala dalam pembinaan sikap religius dan inklusif melalui program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk dan solusinya?

Dokumen yang diperlukan

1. Profil SMK Muhammadiyah 1 Patuk
2. Struktur organisasi SMK Muhammadiyah 1 Patuk
3. Keadaan guru, karyawan, dan siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk
4. Program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

1. Ceritakan gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Patuk.
2. Kurikulum apa yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Patuk?
3. Bagaimana keadaan para guru di sini?
4. Apa peran Bapak selain menjadi kepala sekolah?
5. Bagaimana upaya sekolah guna membina sikap religius dan inklusif siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk ini?
6. Adakah pihak luar yang dilibatkan untuk bekerja sama dalam pelaksanaan program Ismuba?
7. Bagaimana kesan atau tanggapan orang tua wali terkait program?

8. Bagaimana perbandingan kegiatan Ismuba antara tahun ajaran sebelumnya dengan tahun ajaran sekarang seperti apa?

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA TU

1. Bagaimana tugas dan fungsi pengelola sekolah?
2. Adakah daftar guru, karyawan dan siswa?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana?

PEDOMAN WAWANCARA WAKA ISMUBA

1. Apa kepanjangan dari ISMUBA?
2. Apakah program disusun oleh PWM?
3. Bagaimana program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Patuk?
4. Apa program yang berkaitan dengan religius dan inklusif?
5. Masalah apakah yang melatarbelakangi tersusunnya program Ismuba?
6. Apa saja kegiatan pembelajaran dalam Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab?
7. Mengapa waka Ismuba yang menghandle kegiatan agama di sekolah?
8. Siapa pihak yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan program Ismuba selain waka Ismuba?
9. Adakah ciri khas dari kegiatan Ismuba di SMK Muhammadiyah 1 Patuk?
10. Adakah kontribusi PWM (Pimpinan Wilayah Muhammadiyah) dalam pelaksanaan program Ismuba di SMK Muhammadiyah 1 Patuk?
11. Bagaimana bentuk koordinasi PWM dengan SMK Muhammadiyah 1 Patuk?
12. Adakah pihak luar yang dilibatkan untuk bekerja sama dalam pelaksanaan program Ismuba?
13. Bagaimana kesan atau tanggapan orang tua wali terkait program?

14. Bagaimana perbandingan kegiatan Ismuba antara tahun ajaran sebelumnya dengan tahun ajaran sekarang seperti apa?
15. Bagaimana Input siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk?
16. Adakah seleksi khusus untuk mengetahui peta penguasaan agama siswa?
17. Bagaimana rasa keterbukaan siswa kepada lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat?
18. Bagaimana interaksi siswa terhadap perbedaan golongan yang terjadi baik di dalam SMK Muhammadiyah 1 Patuk ataupun di luar?
19. Bagaimana bentuk pembinaan inklusif melalui pembelajaran atau di luar pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Patuk?
20. Bagaimana fenomena eksklusif di SMK Muhammadiyah 1 Patuk?

PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

1. Bagaimana pola pembelajaran guna membina sikap religius dan inklusif?
2. Bagaimana peran selaku guru PAI dalam membina sikap religius dan inklusif?
3. Bagaimana Bapak menilai sifat afektif siswa berdasarkan materi yang telah Bapak ajarkan khususnya terkait religius dan inklusif?
4. Apa hambatan dalam pembinaan sikap religius dan inklusif?
5. Adakah dukungan yang didapat dalam pengembangan sikap religius dan inklusif?
6. Adakah seleksi khusus untuk mengetahui peta penguasaan agama siswa?
7. Bagaimana rasa keterbukaan siswa kepada lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat?
8. Bagaimana interaksi siswa terhadap perbedaan golongan yang terjadi baik di dalam SMK Muhammadiyah 1 Patuk ataupun di luar?
9. Bagaimana bentuk pembinaan religius dan inklusif melalui pembelajaran atau di luar pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Patuk?

10. Bagaimana fenomena unreligius dan eksklusif di SMK Muhammadiyah 1 Patuk?

PEDOMAN WAWANCARA GURU BK

1. Bagaimana peran BK dalam pembinaan sikap religius dan inklusif?
2. Apa hambatan yang ditemui dalam pembinaan sikap religius dan inklusif?
3. Adakah temuan dari pihak BK siswa atau sekelompok siswa yang bersifat eksklusif?
4. Bagaimana bentuk kerjasama BK dengan guru PAI/ ISMUBA dalam penanganan dan pembinaan siswa agar religius dan inklusif?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Awal Aqsha Nugroho
Tempat/ tanggal lahir : Bekasi, 25 November 1992
Alamat di Yogyakarta : Jl. Wonosari Km. 6, RT 04, Demblaksari,
Baturetno, Banguntapan, Bantul.
Alamat Asal : Pencil RT 04 RW 03, Rejosari, Jatisrono,
Wonogiri 57691
Nama Ayah : Arif Hartanto Nugroho, S.E
Nama Ibu : Purwaningsih Repelitawati, Amd.Keb.
No HP/ Line/ WA : 0856 0141 4496
Instagram : awwalaqshanugraha_
Blog : awwals7.blogspot.com (Ilmu Community)
Email : awalaqsha@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah 2 Baturetno : 1998
2. SD Islam Ar Risalah Ponorogo : 2004
3. MTs Sudirman Jatisrono : 2007
4. SMA Negeri 1 Jatisrono : 2010
5. S1 PAI UIN Sunan Kalijaga : 2013

C. Riwayat Pekerjaan

1. Pengajar di TPA Al-Hakim Jeruk Legi, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, tahun 2011-2014.
2. Guru PAI di SDN 1 Rejosari, Jatisrono, Wonogiri, tahun 2014 – 2017.
3. Guru PAI di SDN 2 Rejosari, Jatisrono, Wonogiri, tahun 2015 – 2017.
4. Pengajar di TPA Al Munawaroh Cupuwatu 2 Kalasan, tahun 2017

5. Guru PAI di MAN 3 Sleman (MAN 3 Yogyakarta), tahun 2017 – Sekarang.

D. Pengalaman Organisasi

1. Walikelas An Nisa TPA Al Hakim, Periode 2013.
2. Wakaur. Kurikulum TPA Al Hakim, Jeruklegi, Banguntapan, Bantul, Periode 2013-2014.
3. Ketua Panitia Capacity Building PAI-Mandiri angkatan 2010, tahun 2013.

E. Karya Ilmiah

Penelitian Skripsi dengan judul Peran Guru PAI dalam Pengembangan Sifat Inklusif di SMA Negeri 1 Wonogiri, 2013.

Yogyakarta, 1 Februari 2018

Penulis



Awal Aqsha Nugroho
NIM. 1620411015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA